

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal terpenting suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam masalah penelitiannya.¹Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²

Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif yaitu sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta yang hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³

Tekanan penelitian kualitatif bukan dihasil, melainkan diproses. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa,

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

³Ibid., 82.

dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses. Pertanyaan di atas, menuntut gambaran nyata tentang kegiatan, prosedur, alasan-alasan, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan di mana dan pada saat apa proses itu berlangsung.⁴

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus, yang bermaksud untuk mengetahui gambaran *adversity quotient* pada guru di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Studi kasus adalah sebuah model penelitian yang memfokuskan pada satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalan data secara mendalam, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang saat ini telah nyata dan dialami.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ditempat wajib dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Meleong, posisi peneliti dalam penelitian cukup kompleks. Sebab peneliti serentak sebagai perancang juga pelaksana dalam pengumpulan data analisis, penafsiran data, serta sebagai pelapor hasil penelitian tersebut. Oleh sebab itu kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam pengambilan data sangatlah dibutuhkan untuk mendapat data yang jelas dan akurat.⁶

⁴Ibid.

⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36.

⁶Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Nurul Ikhsan Kabupaten Kediri. SLB Nurul Ikhsan tepatnya terletak di Jl. Tambangan Ds. Ngadiluwih RT/RW : 02/02 Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri (64171).

SLB ini adalah sekolah swasta milik sebuah yayasan Nurul Ikhsan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang memerlukan perhatian dan perlakuan khusus seperti anak tunanetra, tunarungu, tunawicara, autis dan lain sebagainya. Mereka diperlakukan dengan baik dan diberikan pendidikan yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. SLB Nurul Ikhsan terdiri dari berbagai jenjang pendidikan antara lain mulai dari Taman Kanak-Kanak Luar biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dengan total siswa keseluruhan sebanyak 73 siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk data kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Adalah data berasal dari informan yang memahami mengenai permasalahan secara detail. Informan merupakan sebutan individu yang berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai keadaan permasalahan yang hendak diteliti.⁷

⁷Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 112.

Peneliti menentukan informan atau subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, guru yang paling tau apa yang hendak diteliti. Adapun ke empat guru tersebut menjadi pertimbangan menjadi subjek penelitian kaarena memenuhi syarat sebagai subjek penelitian. Berikut ini adalah kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti :

- 1) Berprofesi sebagai guru sekolah luar biasa dengan pendidikan terakhir pendidikan guru SLB
- 2) Masa kerja selama ≥ 5 tahun
- 3) Beragama Islam
- 4) Tidak terbatas jenis kelamin dan usia

Dari uraian dan ketentuan kriteria diatas maka dapat ditentukan guru yang memenuhi kriteria sebanyak 4 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, biasanya data tersebut ditemukan dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia.⁸ Peneliti mendapat data sekunder dari arsip penyimpanan di SLB Nurul Ikhsan meliputi profil SLB, dan dokumen terkait dengan subjek yang hendak di teliti.

⁸Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 145.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah penting dalam penelitian salah satunya yakni penggunaan metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh keterangan, dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁹ Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dilakukannya wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diminta pendapat, dan ide-ide.¹⁰ Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

⁹Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 135.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

Adapun dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bersama dengan antara lain kepala sekolah SLB Nurul Ikhsan dan guru kelas yang dipilih peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati, mencatat suatu peristiwa, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi secara terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung (*participant observation*). Peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati dan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Dengan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, dalam artian dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

¹¹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), 224.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹² Dokumentasi tersebut dapat berupa data guru dari lembaga terkait, foto, rekaman suara, ataupun rekaman video pada saat proses penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data agar menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan menghilangkan data yang tidak diperlukan dan menarik sebuah kesimpulan sehingga dengan cara ini diri sendiri maupun orang lain bisa dengan mudah memahami setelah membacanya. Analisis data ini bersifat analisis data non statistik, yakni mempergunakan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini bukan berupa data yang berbentuk angka melainkan dalam bentuk laporan yang berupa uraian deskriptif. Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti akan mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang perlu dan membuang

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif.*, 329.

yang tidak perlu. Peneliti dapat mereduksi data dengan cara melakukan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian sehingga menghasilkan catatan-catatan inti dari yang diperoleh dari hasil penggalan data.

b. Display Data atau Penyajian Data

Display data merupakan proses penyajian informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga merubah data menjadi lebih ringan dan membuat pembaca menjadi lebih mudah menangkap makna setelah membacanya.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan. Pada awalnya kesimpulan berupa garis besar kemudian dibuat lebih sempit seperti piramida yang mengkerucut.¹³

G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain :

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif.*, 244.

- a. Meningkatkan ketekunan selama penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan.
- b. Trigulasi data, yakni pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Pemeriksaan keabsahan data ini dapat menggunakan trigulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari sumber data yang berbeda tersebut didiskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama atau berbeda dan mana yang spesifik.
- c. Diskusi dengan teman sejawat yang dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementaraa kepada teman-teman mahasiswa.
- d. Menggunakan bahan referensi yang bertujuan untuk melengkapi data-data temuan dalam penelitian dengan menggunakan beraneka literatur dan meterial pendukung. Dan apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga data penelitian akan semakin kredibel atau dipercaya.¹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

- a. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini terdapat beberapa tahap sebagai berikut :

¹⁴Andi prastowo, metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian (jogjakarta: ar-ruzz media, 2012), 265.

- 1) Mengumpulkan data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa. Peneliti mengumpulkan teori yang bersangkutan dengan *adversity quotient* tersebut.
- 2) Menentukan penyusunan pedoman wawancara untuk mempermudah peneliti dalam proses pelaksanaan wawancara, supaya wawancara dapat dilaksanakan langsung menuju pada inti pembahasan yang diperlukan.
- 3) Mengumpulkan data yang diperlukan dan mengumpulkan segala informasi mengenai subjek yang akan diteliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini merupakan tahap studi titik terfokusnya peneliti dalam proses penelitian, yaitu kegiatan pengumpulan data yang tidak lain melalui wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen.

c. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, penyajian data dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.